



# LAPORAN PP 39

## TRIWULAN III

PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN  
BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

# TAHUN 2025

**Balai Diklat Industri Surabaya**

Jl. Gayung Kebonsari Dalam No. 12 Surabaya, Jawa Timur

Telp: +031 8292002 | e-mail: [bdisurabaya@kemenperin.go.id](mailto:bdisurabaya@kemenperin.go.id) | Web: [bdisurabaya.kemenperin.go.id](http://bdisurabaya.kemenperin.go.id)

## KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan.

Sesuai dengan amanah yang diemban, BDI Surabaya merupakan unit kerja yang mengemban tugas untuk menghasilkan SDM industri yang kompeten melalui pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri. Laporan ini merupakan salah satu media pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dimaksud.

Data yang tersaji dalam Laporan Triwulan III Tahun 2025 BDI Surabaya belum memperoleh hasil yang sempurna, oleh karena demi mencapai kesempurnaan, sangat diharapkan saran dan kritik untuk kemajuan bersama dan penyempurnaan laporan triwulan yang akan datang. Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Triwulan III ini, diucapkan terima kasih.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Tugas dan Fungsi Balai Diklat Industri Surabaya .....	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan / Program .....	1
1.3 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Surabaya .....	2
BAB II .....	4
RENCANA KEGIATAN .....	4
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025.....	4
2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	9
2.3 Penetapan Kinerja .....	11
BAB III.....	13
PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN III TAHUN 2025.....	13
3.1 Hasil yang telah dicapai.....	13
3.2 Analisis Capaian Realisasi Anggaran .....	15
3.3 Hasil Tindaklanjut dari Hambatan dan Kendala Triwulan II .....	17
3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	18
3.5 Langkah Tindak Lanjut.....	19
BAB IV.....	20
PENUTUP .....	20
LAMPIRAN .....	21

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025.....	4
Tabel 2.2 Rincian Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025.....	5
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025.....	12
Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Berdasarkan Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025.....	16

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri.....3

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Tugas dan Fungsi Balai Diklat Industri Surabaya

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 2 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022, menetapkan tugas Balai Diklat Industri adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
3. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja industri;
4. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
5. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
6. Pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
7. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, karsipan dan rumah tangga;
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

#### 1.2 Latar Belakang Kegiatan / Program

Balai Diklat Industri Surabaya dengan mempertimbangkan kondisi umum, potensi, permasalahan, dan tantangan pembangunan SDM Industri, serta sesuai dengan ruang lingkup tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Surabaya, sebagai unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri dengan spesialisasi bidang industri elektronika, barang modal, tekstil, dan aneka dengan spesialisasi prioritas elektronika, mekanik, dan permesinan serta spesialisasi penunjang industri tekstil dan desain kemasan industri, maka dalam pembangunan SDM industri, yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategis Balai Diklat Industri Surabaya, menetapkan visi:

**“Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten”**

Untuk mewujudkan visi tersebut, dilaksanakan upaya-upaya nyata dalam bentuk misi Balai Diklat Industri Surabaya, yaitu:

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri;
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi;
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, upskilling, dan reskilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*;
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

Misi tersebut diwujudkan dalam bentuk upaya-upaya yang terangkum dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri.

### **1.3 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Surabaya**

Balai Diklat Industri Surabaya adalah unit pelaksana teknis di bidang Pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No.2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Industri dipimpin oleh Kepala Balai Diklat Industri yang membawahi 2 (dua) unit bagian, yang terdiri dari Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu:

a. Subbagian Tata Usaha

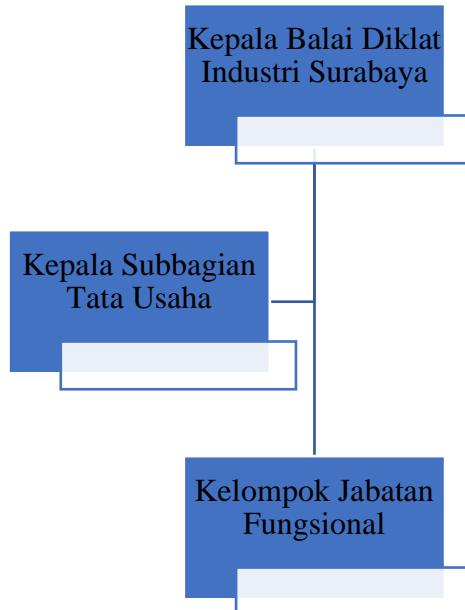
Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Surabaya.

Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No.: 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, dapat dilihat Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri

## BAB II

### RENCANA KEGIATAN

#### 2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2020 tentang pedoman pengelolaan anggaran di lingkungan Kementerian Perindustrian. Untuk memaksimalkan fungsi APBN, maka realisasi anggaran harus sesegera mungkin sehingga fungsi APBN dapat segera terealisasi dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas khususnya sektor industri. Pelaksanaan program pemerintah dalam melaksanakan alokasi anggaran yang diarahkan untuk mendukung kegiatan ekonomi nasional, menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, dan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Balai Diklat Industri Surabaya dalam melaksanakan program/kegiatan berdasarkan anggaran pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor SP DIPA-019.10.2.579344/2025 tanggal 2 Desember 2024. Sampai dengan periode September 2025, Balai Diklat Industri Surabaya melakukan perubahan pagu anggaran sebanyak 5 (lima) kali revisi dengan detail revisi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025

DIPA	Tanggal	Pagu (Rupiah)	Keterangan
DIPA Awal	2 Desember 2024	9.516.628.000	
Revisi Ke-1	21 Februari 2025	9.516.628.000	Blokir Anggaran Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya sebesar Rp1.681.035.000
Revisi Ke-2	22 April 2025	9.516.628.000	Relaksasi/Pengurangan Blokir Anggaran sebesar Rp.532.125.000 sehingga blokir anggaran menjadi Rp. 1.148.910.000

Revisi Ke-3	22 Mei 2025	9.516.628.000	Revisi Pemutakhiran KPA
Revisi Ke-4	14 Juli 2025	9.516.628.000	Penyesuaian RPD
Revisi Ke-5	26 Agustus 2025	9.516.628.000	Revisi Pemutakhiran POK kewenangan KPA

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, serta untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Industri, Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2025 memperoleh pagu anggaran awal sebesar **Rp. 9.516.628.000,-** dialokasikan untuk membiayai 2 (dua) output, yaitu:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan anggaran sebesar Rp.1.424.500.000
2. Program Dukungan Manajemen dengan anggaran sebesar Rp. 8.092.128.000

Anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan 4 komponen kegiatan, dengan rincian sebagaimana pada Tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2

Rincian Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025  
(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian		Pagu Semula	Blokir	Pagu Aktif
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>		<b>9.516.628.000</b>	<b>1.151.835.000</b>	<b>8.364.793.000</b>
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	282.925.000	282.925.000	1.141.575.000
DL.4957	Pelatihan Vokasi Industri	282.925.000	282.925.000	1.141.575.000
BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	150.000.000	150.000.000	0
BDB.001	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri	150.000.000	150.000.000	0
51	Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor Industri	150.000.000	150.000.000	0
051.0A	Pengembangan Skema Kompetensi LSP	150.000.000	150.000.000	0

FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	130.000.000	130.000.000	50.000.000
FAI.001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	130.000.000	130.000.000	50.000.000
52	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	130.000.000	130.000.000	50.000.000
052.0A	Temu Teknis Industri	130.000.000	130.000.000	50.000.000
QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	2.925.000	2.925.000	97.075.000
QDJ.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	2.925.000	2.925.000	97.075.000
51	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	2.925.000	2.925.000	97.075.000
051.0A	Inkubator Bisnis	2.925.000	2.925.000	97.075.000
SCH	Pelatihan Bidang Industri	-	-	994.500.000
SCH.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	-	-	994.500.000
51	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Makanan dan Minuman	-	-	141.255.000
051.AA	Diklat 3 in 1 Desain Kemasan Angkatan 1 (25 Org)	-	-	127.000.000

52	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri TPT	-	-	361.840.000
052.BA	Diklat 3 in 1 Operator Jahit Komponen Angkatan 1 (50 ORang)	-	-	171.230.000
53	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Otomotif	-	-	162.675.000
052.BA	Diklat 3 in 1 Pengelasan SMAW Angkatan 1 (25 Orang)	-	-	162.675.000
55	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Elektronika	-	-	250.900.000
055.GA	Diklat 3 in 1 Jointer Fiber Optik Angkatan 1 (16 Org)	-	-	49.835.000
055.GB	Diklat 3 in 1 Jointer Fiber Optik Angkatan 2 (16 Org)	-	-	49.835.000
055.HA	Diklat 3 in 1 Teknisi Perawatan AC Angkatan 1 (25 Org)	-	-	112.845.000
99	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	-	-	77.830.000
099.0J	Monitoring dan Evaluasi Diklat	-	-	77.830.000
WA	Program Dukungan Manajemen	868.910.000	868.910.000	7.223.218.000
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	868.910.000	868.910.000	7.223.218.000

CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	19.200.000
CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	-	-	19.200.000
51	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	-	-	19.200.000
051.0A	Pemeliharaan PC dan Printer	-	-	19.200.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	471.835.000	471.835.000	7.095.293.000
EBA.994	Layanan Perkantoran	471.835.000	471.835.000	7.095.293.000
1	Gaji dan Tunjangan	-	-	4.867.128.000
001.0A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	-	-	2.461.923.000
001.0B	Pembayaran Tunjangan Kinerja	-	-	2.405.205.000
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	471.835.000	471.835.000	2.228.165.000
002.0A	Operasional Kegiatan Perkantoran	91.150.000	91.150.000	1.754.397.000
002.0B	Perawatan Gedung dan Asrama	421.385.000	421.385.000	122.369.000
002.0C	Perawatan Peralatan dan Mesin	79.000.000	79.000.000	96.999.000
002.0D	Pengelolaan Energi (Listrik, Telepon dan Air)	-	-	254.400.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	397.075.000	397.075.000	108.725.000
EBD.004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	397.075.000	397.075.000	108.725.000
51	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	9.600.000	9.600.000	0
051.0A	Pengelolaan Dokumen Kinerja	9.600.000	9.600.000	0

52	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	9.888.000	- 9.888.000	19.488.000
052.0A	Evaluasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	9.600.000	9.600.000	0
052.0B	Sistem Manajemen Mutu ISO dan SPIP	50.512.000	50.512.000	19.488.000
53	Pengelolaan keuangan	19.200.000	19.200.000	0
053.0A	Pengelolaan Laporan Keuangan dan PIPK	9.600.000	9.600.000	0
053.0B	Pengelolaan Reformasi Birokrasi dan ZI	9.600.000	9.600.000	0
54	Pengelolaan kepegawaian	273.288.000	273.288.000	17.587.000
054.0A	Pengiriman Peserta Diklat atau Undangan Lainnya	273.288.000	273.288.000	17.587.000
55	Pelayanan umum dan perlengkapan	34.875.000	34.875.000	71.650.000
055.0A	Promosi, Sosialisasi dan Kegiatan Kehumasan	11.675.000	11.675.000	70.850.000
055.0C	Pengelolaan Rumah Tangga, Persediaan dan Kearsipan	8.800.000	8.800.000	800.000

Sumber: Realisasi SP2D SAKTI periode September 2025

## 2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan

Balai Diklat Industri Surabaya mempunyai beberapa sasaran strategis yang harus di capai melalui output-output kegiatan yang di jabarkan dalam dokumen penetapan kinerja, Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Menyediakan SDM Industri yang kompeten

Kegiatan yang paling utama dari Balai Diklat Industri Surabaya adalah menyediakan SDM industri Industri yang kompeten melalui diklat 3 in 1 yakni melatih tenaga kerja industri, mensertifikasi kompetensi serta penempatan kerja bagi SDM yang telah kompeten dan siap untuk bekerja. SDM industri yang dilatih pada tahun 2025 ini yakni pada bidang Garmen, Jointer, serta Teknisi AC Residential dimana masing-masing pelatihan dilaksanakan pada level operator, sedangkan spesialisasi yang baru disahkan masuk ke dalam spesialisasi BDI

Surabaya menurut Permenperin Nomor 2 Tahun 2022 sudah dalam pengembangan program telah dilaksanakan.

Dalam rangka menciptakan SDM Industri yang kompeten, BDI Surabaya tahun ini mendapatkan target 153 (seratus lima puluh tiga) peserta diklat yang harus dilatih, sertifikasi dan di tempatkan kerja pada industri. Untuk mewujudkan target tersebut, maka BDI Surabaya telah melakukan kerjasama dengan banyak pihak, terutama industri dan lembaga sertifikasi profesi yang kompeten dalam mendukung program ini. Kerja sama dengan berbagai macam pihak tersebut telah tertuang di dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) dan *Memorandum of Understanding* (MoU).

## 2. Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelatihan

Kualitas Manajemen Pelatihan yang baik didapatkan dari program pelatihan atau kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Berdasarkan Permenperin Nomor 2 Tahun 2022, Balai Diklat Industri Surabaya mengalami penambahan spesialisasi yakni mekanik, permesinan dan desain kemasan industri.

Program pelatihan harus secara berkala dievaluasi. Evaluasi biasanya dilakukan dengan melakukan temu industri untuk mengetahui kesesuaian program, kebutuhan jabatan, kompetensi, dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri.

## 3. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Baru

Sebagai sebuah lembaga diklat, Balai Diklat Industri Surabaya sangat berkepentingan dalam mewujudkan pembangunan sumber daya manusia industri melalui kegiatan Pendidikan dan pelatihan. Balai Diklat Industri Surabaya juga menyelenggarakan program inkubator bisnis dalam rangka mengembangkan wirausaha baru menjadi wirausaha yang mandiri, kompeten, dan berdaya saing.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran ini yaitu adanya inkubator industri yang tumbuh dengan target sebanyak dua tenant. Program inkubator bisnis dengan penumbuhan wirausaha baru ini diharapkan mampu menggerakkan ekonomi dan potensi usaha di bidang otomotif, permesinan, dan sejenisnya.

#### 4. Program Dukungan Manajemen

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi oleh Balai Diklat Industri Surabaya, dukungan terhadap manajemen sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan kinerja. Perencanaan kerja yang baik berfungsi untuk meraih atau mendapatkan sesuatu secara lebih terkoordinasi, meminimalisasi ketidakpastian, dan meminimalisasi pemborosan sumber daya.

Kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan dan perpendaharaan, pengelolaan kepegawaian serta pelayanan umum, serta pelayanan rumah tangga dan perlengkapan merupakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kinerja Balai Diklat Industri Surabaya.

#### 5. Layanan Perkantoran

Balai Diklat Industri Surabaya mempunyai 2 (dua) kegiatan utama pada layanan perkantoran, yakni pembayaran gaji dan tunjangan serta operasional dan pemeliharaan kantor. Pembayaran gaji dan tunjangan sudah termasuk di dalamnya yakni tunjangan anak tunjangan suami, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, uang makan, serta tunjangan kinerja bagi 32 pegawai PNS, 2 pegawai PPPK dan 3 pegawai CPNS. Pada kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor di dalamnya meliputi operasional kegiatan perkantoran, perawatan gedung dan asrama, perawatan peralatan dan mesin serta pengelolaan energi (listrik, telepon dan air).

### 2.3 Penetapan Kinerja

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai sasaran peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Industri, Balai Diklat Industri Surabaya mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri.

Balai Diklat Industri Surabaya juga telah berkomitmen untuk memakai produk dalam negeri dalam menjalankan kegiatan pengadaan barang dan jasa guna untuk mendukung perekonomian dan Industri dalam negeri. Dalam mewujudkan sasaran strategis Balai Diklat Industri Surabaya juga berkomitmen untuk mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien yang berorientasi pada pelayanan prima serta mewujudkan ASN yang professional dan berkepribadian baik. Dengan demikian maka akan tercapai pengawasan Internal yang efektif dan efisien.

Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2025 mempunyai sasaran strategis dan indikator kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, hal-hal yang harus dicapai adalah sebagaimana tercantum pada Tabel 2.3 berikut.

**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025**

<b>Kode</b>	<b>Sasaran Tujuan</b>		<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	159
SK 1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	1	Persentase lulusan peserta pelatihan yang bekerja dalam 1 tahun*	Persen	93
		2	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*	Orang	153
		3	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh*	Tenant	2
SK 2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	91
SK 3	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima	1	Nilai SAKIP	Nilai	79,5
		2	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	77
		3	Nilai Profesional ASN	Indeks	81,3
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94
		5	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25
		6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	75
		7	Tingkat penerapan SPBE	Persen	80
		8	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian	Persen	50

\*) Indikator Kinerja Utama (IKU)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN III TAHUN 2025**

#### **3.1 Hasil yang telah dicapai**

Sasaran strategis kegiatan peningkatan kualitas SDM industri diwujudkan melalui pencapaian 2 (dua) output dari pelaksanaan komponen dan sub komponen kegiatan pada tahun 2025. Hasil kegiatan yang telah dicapai oleh Balai Diklat Industri Surabaya pada Triwulan III tahun 2025 adalah sebagai berikut:

##### **1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**

Output ini dicapai melalui lima capaian yaitu 1) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, 2) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, 3) Fasilitasi dan Pembinaan Start Up, dan 4) Pelatihan Bidang Industri. Keempat capaian tersebut dalam pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa rincian kegiatan.

###### **A) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga**

Kegiatan pada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP P1) Balai Diklat Industri Surabaya sampai dengan Triwulan III ini yaitu telah dilaksanakannya pencetakan dan pendistribusian sertifikat uji kompetensi untuk diklat Operator Jahit Custom Made Wanita. Selain itu, melaksanakan promosi dan pemberdayaan asesor kepada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) lainnya guna memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas kompetensi. Menugaskan asesor untuk memenuhi permohonan peminjaman asesor dari LSP Balai Latihan Kerja (BLK) Surabaya dan LSP Teknologi Digital dalam rangka memenuhi kebutuhan pengujian kompetensi.

###### **B) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan**

Pelaksanaan kegiatan Penyusunan *Training Needs Analysis* (TNA) BDI Surabaya telah dilaksanakan pada Triwulan III ini. Kegiatan tersebut dihadiri oleh perwakilan mitra industri, instansi pemerintah, dan Lembaga pelatihan lainnya. Selain itu, kegiatan penyusunan TNA tersebut dilakukan secara luring di BDI Surabaya dan secara daring melalui zoom dengan jumlah peserta sebanyak 61 orang.

C) Fasilitasi dan Pembinaan Start Up

Pelaksanaan inkubator bisnis untuk pembentukan wirausaha baru sampai dengan Triwulan III ini yaitu telah dilaksanakannya Workshop Inkubasi Tahap 2 dengan fokus materi Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Legalitas Badan Usaha).

D) Pelatihan Bidang Industri

Kegiatan diklat 3 in 1 yang telah terlaksana sampai dengan Triwulan III tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Realisasi Diklat 3 in 1 Triwulan III Tahun 2025

No.	Diklat 3 in 1	Angkatan	Penempatan Kerja
1	Jointer Fiber Optik	1	PT. Javadwipa Duta Mandiri

Pelaksanaan diklat 3 in 1 Balai Diklat Industri Surabaya sampai dengan triwulan III tahun 2025 adalah 1 angkatan dengan jumlah tenaga kerja 16 orang. Sehingga pada triwulan III ini realisasi keuangan yang telah dicapai sebesar 6,16%.

Dari pelaksanaan keempat komponen tersebut, sampai dengan Triwulan III tahun 2025 output ini telah terealisasi aspek keuangannya sebesar 18,22%.

2. Program Dukungan Manajemen

A) Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Realisasi keuangan untuk layanan pemeliharaan jaringan komputer dan TIK sampai dengan Triwulan III sebesar 38,46% terdiri dari pemeliharaan PC dan printer.

B) Layanan Dukungan Manajemen Internal

Realisasi keuangan untuk layanan perkantoran sampai dengan Triwulan III sebesar 83,70% terdiri dari pembayaran gaji dan tunjangan, serta untuk operasional dan pemeliharaan kantor.

C) Layanan Manajemen Kinerja Internal

Realisasi keuangan untuk layanan perencanaan dan penganggaran internal Balai Diklat Industri Surabaya sampai dengan Triwulan III sebesar 13,27%,

terdiri dari pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan kepegawaian, dan pelayanan umum dan perlengkapan.

### 3.2 Analisis Capaian Realisasi Anggaran

Analisis capaian realisasi anggaran yang dimaksud disini merupakan analisis kinerja berdasarkan realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran Triwulan III tahun 2025, yaitu sampai dengan tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp. 6.168.485.398 atau mencapai 73,74% dari pagu APBN tahun 2025 untuk Balai Diklat Industri Surabaya. Berikut rincian realisasi anggaran kegiatan yang dilaksanakan Balai Diklat Industri Surabaya berdasarkan komponen kegiatan dan berdasarkan sasaran strategis yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Tabel 3.2  
Realisasi Anggaran Berdasarkan Output, Sub Output dan Komponen  
Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025

(Satuan Dalam Rupiah)

Uraian		Pagu Revisi	s.d. Periode	%	Sisa Anggaran
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>		<b>8.364.793.000</b>	<b>6.168.485.398</b>	<b>73,74%</b>	<b>2.196.307.602</b>
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1.141.575.000	208.035.124	18,22 %	933.539.876
DL.4957	Pelatihan Vokasi Industri	1.141.575.000	208.035.124	18,22 %	933.539.876
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	50.000.000	0	0,00 %	50.000.000
FAI.001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	50.000.000	0	0,00 %	50.000.000
052	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	50.000.000	0	0,00 %	50.000.000
052.0A	Temu Teknis Industri	29.900.000	0	0,00 %	29.900.000
052.0B	Penyusunan TNA	20.100.000	0	0,00 %	20.100.000
QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	97.075.000	71.472.000	73,63 %	25.603.000
QDJ.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	97.075.000	71.472.000	73,63 %	25.603.000
051	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	97.075.000	71.472.000	73,63 %	25.603.000
051.0A	Inkubator Bisnis	97.075.000	71.472.000	73,63 %	25.603.000
SCH	Pelatihan Bidang Industri	994.500.000	61.233.027	6,16 %	933.226.973
SCH.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan,	994.500.000	136.563.124	13,73 %	857.936.876

Laporan PP 39 Triwulan III Tahun 2025

Balai Diklat Industri Surabaya

	<b>Sertifikasi, dan Kompetensi)</b>				
051	<b>Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Makanan dan Minuman</b>	141.255.000	0	0,00 %	141.255.000
051.AA	Diklat 3 in 1 Desain Kemasan Angkatan 1 (25 Org)	127.000.000	0	0,00 %	127.000.000
052	<b>Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri TPT</b>	400.225.000	87.143.819	21,77 %	313.081.181
052.BA	Diklat 3 in 1 Operator Jahit Komponen Angkatan 1 (50 ORang)	171.230.000	0	0,00 %	171.230.000
052.CA	Diklat 3 in 1 Pembatik Tulis Angkatan 1 (50 ORang)	140.000.000	0	0,00 %	140.000.000
052.KT	Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi dan Pelaksanaan Diklat 3in1 Sektor industri TPT	88.995.000	87.143.819	97,92 %	1.851.181
053	<b>Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Otomotif</b>	162.675.000	0	0,00 %	162.675.000
053.FA	Diklat 3 in 1 Pengelasan SMAW Angkatan 1 (25 ORang)	162.675.000	0	0,00 %	162.675.000
055	<b>Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Elektronika</b>	250.900.000	49.419.305	19,70 %	201.480.695
055.GA	Diklat 3 in 1 Jointer Fiber Optik Angkatan 1 (16 Org)	49.835.000	48.919.305	98,16 %	915.695
055.GB	Diklat 3 in 1 Jointer Fiber Optik Angkatan 2 (16 Org)	49.835.000	500.000	1,00 %	49.335.000
055.HA	Diklat 3 in 1 Teknisi Perawatan AC Angkatan 1 (25 Org)	112.845.000	0	0,00 %	112.845.000
099	<b>Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)</b>	77.830.000	0	0,00 %	77.830.000
099.0J	Monitoring dan Evaluasi Diklat	77.830.000	0	0,00 %	77.830.000
WA	Program Dukungan Manajemen	7.223.218.000	5.960.450.274	82,52 %	1.262.767.726
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	7.223.218.000	5.960.450.274	82,52 %	1.262.767.726
CCL	<b>OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi</b>	19.200.000	7.383.441	38,46 %	11.816.559
CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	19.200.000	7.383.441	38,46 %	11.816.559

051	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	19.200.000	7.383.441	38,46 %	11.816.559
051.0A	Pemeliharaan PC dan Printer	19.200.000	7.383.441	38,46 %	11.816.559
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.095.293.000	5.938.634.372	83,70 %	1.156.658.628
EBA.994	Layanan Perkantoran	7.095.293.000	5.938.634.372	83,70 %	1.156.658.628
001	Gaji dan Tunjangan	4.867.128.000	4.127.270.661	84,80 %	739.857.339
001.0A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	2.461.923.000	2.026.601.486	82,32 %	435.321.514
001.0B	Pembayaran Tunjangan Kinerja	2.405.205.000	2.100.669.175	87,34 %	304.535.825
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.228.165.000	1.811.363.711	81,29 %	416.801.289
002.0A	Operasional Kegiatan Perkantoran	1.748.125.000	1.625.326.578	92,98 %	122.798.422
002.0B	Perawatan Gedung dan Asrama	128.641.000	6.231.438	4,84 %	122.409.562
002.0C	Perawatan Peralatan dan Mesin	96.999.000	52.926.556	54,56 %	44.072.444
002.0D	Pengelolaan Energi (Listrik, Telepon dan Air)	254.400.000	126.879.139	49,87 %	127.520.861
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	108.725.000	14.432.461	13,27 %	94.292.539
EBD.004	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	108.725.000	14.432.461	13,27 %	94.292.539
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	19.488.000	0	0,00 %	19.488.000
052.0B	Sistem Manajemen Mutu ISO dan SPIP	19.488.000	0	0,00 %	19.488.000
054	Pengelolaan kepegawaian	17.587.000	14.432.461	82,06 %	3.154.539
054.0A	Pengiriman Peserta Diklat atau Undangan Lainnya	17.587.000	14.432.461	82,06 %	3.154.539
055	Pelayanan umum dan perlengkapan	71.650.000	0	0,00 %	71.650.000
055.0A	Promosi, Sosialisasi dan Kegiatan Kehumasan	70.850.000	0	0,00 %	70.850.000

Sumber: Realisasi SP2D SAKTI periode 30 September 2025

### 3.3 Hasil Tindaklanjut dari Hambatan dan Kendala Triwulan II

Dari hambatan dan kendala Triwulan II tahun 2025 diperoleh hasil dari tindaklanjut yang telah dilaksanakan antara lain:

- Hambatan dan Kendala 1

Dalam penyusunan laporan pelaksanaan diklat terhambat akibat belum terselesaikannya sertifikat diklat dari aplikasi SIDIA dan sertifikat uji kompetensi dari LSP.

- Hasil Tindaklanjut 1

Melakukan koordinasi dengan pimpinan Pusdiklat SDM Industri terkait penyelesaian sertifikat dan koordinasi dengan BNSP terkait pengajuan blanko sertifikat uji kompetensi. BDI Surabaya telah melakukan koordinasi dengan

pimpinan Pusdiklat SDM Industri terkait penyelesaian sertifikat diklat 3in1 yang terkendala dari sistem SIDIA dan telah diterbitkan sertifikat tersebut untuk diberikan kepada peserta. Selain itu, terkait sertifikat kompetensi dari BNSP juga telah diselesaikan oleh LSP P1 BDI Surabaya dan telah dikirimkan kepada peserta pelatihan diklat jointer fiber optik.

➤ Hambatan dan Kendala 2

Masih terdapat pegawai yang belum memberikan data terkait sertifikat diklat, magang, dan sebagainya dalam rangka monitoring capaian indeks profesionalitas ASN.

➤ Hasil Tindaklanjut 2

Telah dilaksanakan sosialisasi kepada para pegawai pada saat rapat evaluasi kinerja triwulan II pada tanggal 4 Juli 2025 terkait capaian indeks profesionalitas pegawai BDI Surabaya salah satunya dalam hal melakukan update data sertifikat kegiatan diklat, magang, workshop, dan sebagainya yang telah dilakukan oleh pegawai pada sistem intranet masing-masing dengan dipantau oleh pihak kepegawaian.

➤ Hambatan dan Kendala 3

Adanya Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2025 tentang Langkah-Langkah Efisiensi Belanja Kementerian Perindustrian dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, sehingga mengakibatkan adanya penyesuaian kembali sistem kerja, penghematan operasional perkantoran, dan pelaporan pekerjaan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

➤ Hasil Tindaklanjut 3

Melakukan Sosialisasi pegawai terkait Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2025 tentang Langkah-Langkah Efisiensi Belanja Kementerian Perindustrian dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025.

### **3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

Hambatan dan kendala yang dihadapi Balai Diklat Industri Surabaya dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan III tahun 2025 antara lain:

1. Adanya perubahan kebijakan terkait penyelenggaraan Diklat 3 in 1 skilling menjadi *upskilling* atau *reskilling* sehingga kegiatan diklat BDI Surabaya belum

dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, dan salah satu capaian perjanjian kinerja BDI Surabaya yaitu Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi masih belum terealisasi sebanyak 137 orang.

### 3.5 Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang harus dilakukan dalam menghadapi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan BDI Surabaya selama Triwulan III tahun 2025 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan BPSDMI terkait kebijakan pelaksanaan kegiatan diklat *upskilling* atau *reskilling*, terkait juknis dan jadwal pelaksanaan diklat BDI Surabaya sehingga target dari perjanjian kinerja BDI Surabaya yaitu Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi dapat terpenuhi pada tahun 2025.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

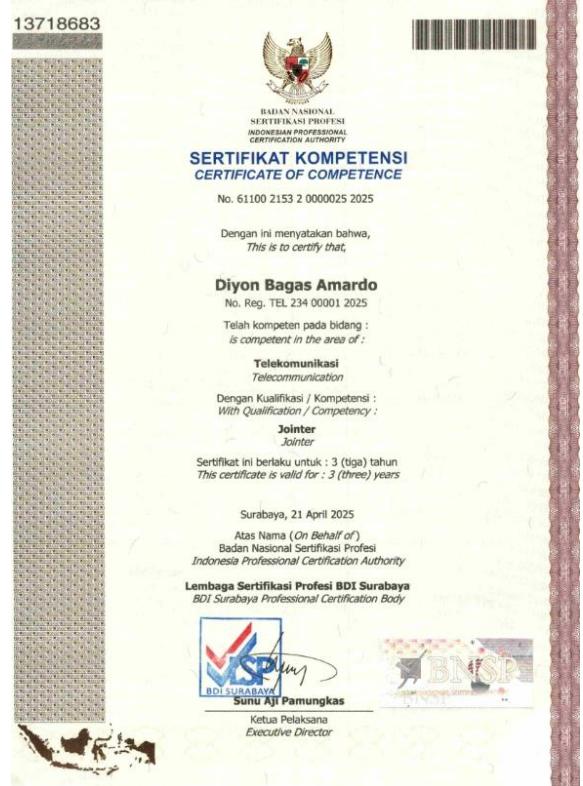
Laporan Triwulan III tahun 2025 Balai Diklat Industri Surabaya dengan realisasi anggaran kegiatan sampai dengan Triwulan III sebesar Rp. 6.168.485.398,- atau mencapai 73,74%.

Secara umum realisasi keuangan dengan realisasi kegiatan utama Balai Diklat Industri Surabaya sebagai penyelenggara Pendidikan dan pelatihan tenaga kerja kompeten telah terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, namun peningkatan SDM internal perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi sasaran yang ditetapkan dengan berbagai kendala dan hambatan yang telah diupayakan melalui tindak lanjut sebagaimana yang telah dijelaskan pada laporan ini.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Kepala Balai Diklat Industri Surabaya terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

## **LAMPIRAN**

## Hasil Tindaklanjut 1



## Hasil Tindaklanjut 2 dan 3

